

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI USAHA  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA SEMESTER VIII  
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Diana Ayu Kristiana<sup>1</sup>, Sulastrri Rini Rindrayani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI

<sup>2</sup>Universitas Bhinneka PGRI

<sup>1</sup>[dianaayu2511@gmail.com](mailto:dianaayu2511@gmail.com), <sup>2</sup>[sulastriskippgrita@gmail.com](mailto:sulastriskippgrita@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study examines the influence of entrepreneurship education and business motivation on entrepreneurial interest. The subjects of the study were semester VIII students of Bhinneka PGRI University in the 2024/2025 academic year who had taken Entrepreneurship 1 and 2 courses. The study used an associative quantitative approach. Data were collected through questionnaires. The analysis was carried out using multiple linear regression with the help of IBM SPSS Statistics 27 software. The results showed that simultaneously, entrepreneurship education and business motivation had a significant effect on entrepreneurial interest. Partially, entrepreneurship education also had a significant effect on entrepreneurial interest*

**Keywords:** *entrepreneurship, interest in entrepreneurship, business motivation, education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha. subjek penelitian adalah mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2024/2025 yang telah menempuh mata kuliah Entrepreneur 1 dan 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner/angket, dengan jumlah pertanyaan masing-masing 15 pertanyaan pada setiap variabel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dan teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah responden sebanyak 79 mahasiswa . Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 27. Hasil penelitian ini (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t_{hitung} 6,439 > t_{tabel} 1,992$  , dan taraf signifikan  $0,000 \leq 0,05$ , (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel motivasi usaha terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $t_{hitung} 3,325 \geq t_{tabel} 1,992$ , dan taraf signifikan  $0,001 \leq 0,05$ . (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $(208,228) > F_{tabel} (3,12)$ , dan tingkat signifikan  $0,001 \leq 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa secara simultan, pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara parsial, pendidikan kewirausahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha

**Kata Kunci:** kewirausahaan, minat berwirausaha, motivasi usaha, pendidikan

### A. Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan perekonomian yang masih dalam tahap berkembang. Kondisi ini terjadi karena adanya permasalahan ekonomi yang cukup kompleks. Menurut Lubis & Rindrayani (2024) Kurangnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu pendidikan kewirausahaan. Semangat menciptakan usaha sendiri sering muncul dari dorongan untuk mencapai kemandirian ekonomi serta memanfaatkan peluang yang ada. Menurut Sa'adah & Mahmud (2019) Perguruan tinggi berperan strategis sebagai tempat pembelajaran bagi tenaga kerja terdidik dalam upaya mengatasi permasalahan pada minat berwirausaha dikalangan yang berpendidikan. Menurut A. Setiawan et al. (2023) mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan hobi mereka sebagai peluang untuk berwirausaha.

**Tabel 1 Data Survei Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Berminat	46	35,1%
Tidak Berminat	85	64,9%
Total	131	100%

Minat berwirausaha dikalangan mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI menjadi faktor penting dalam pengembangan teori maupun praktik pada mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Berdasarkan data kuesioner mahasiswa semester VIII yang telah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan 1 dan 2 memiliki keinginan untuk berwirausaha sebesar 35,1% atau sebanyak 46 mahasiswa, sedangkan yang tidak berminat untuk berwirausaha 64,9% atau sejumlah 85 mahasiswa. Mata kuliah pendidikan kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh di setiap perguruan tinggi dan menjadi faktor untuk mendorong minat berwirausaha mahasiswa. Namun di Universitas Bhinneka PGRI pada tahun akademik 2024/2025 memiliki mahasiswa yang cenderung kurang mempunyai minat untuk berwirausaha.

Menurut Vamvaka et al. (2020) bahwa minat berwirausaha adalah kondisi yang mendorong serta mengarahkan fokus, pengalaman, tindakan, sasaran, komunikasi, komitmen, dan pengelola menuju perilaku kewirausahaan. Menurut Astiti & Margunan (2019) minat berwirausaha merupakan kesiapan dalam berwirausaha menjadi hal yang penting bagi individu yang ingin memulai usaha. Dengan kesiapan yang baik, dapat lebih mudah menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dunia bisnis.

Menurut Yeni & Hartanto (2018) terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kesiapan seseorang dalam berwirausaha, baik yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitarnya (faktor eksternal). Faktor internal mencakup aspek minat, bakat, motivasi, kemandirian, pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman kerja. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan masyarakat, keluarga, sekolah, pendidikan, dan aspek lainnya. Menurut D. Setiawan & Sukanti (2016), menjelaskan bahwa faktor utama yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah

kemampuan individu untuk mengelola berbagai tantangan ini secara efektif mereka juga menekankan bahwa pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam memulai atau menjalankan usaha. Perolehan pendidikan kewirausahaan untuk memulai suatu usaha sangat diperlukan dalam menyukseskan usaha yang dijalani sebagai pemula. Sebaliknya ketika seseorang tidak mendapatkan pendidikan kewirausahaan, hal ini dapat menjadi hambatan dalam menjalankan usaha untuk merelalisasikan ide-ide bisnis yang potensial.

**Tabel 1 Data Survei Motivasi Berwirausaha Mahasiswa**

Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Termotivasi	53	40,5%
Tidak termotivasi	78	59,5%
Total	131	100%

Berdasarkan penyebaran kuesioner oleh mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI sebagian besar responden kurang termotivasi minat berwirausaha. Dari hasil survei tersebut terdapat 78 mahasiswa yang kurang termotivasi untuk berwirausaha, sedangkan termotivasi untuk menjalankan usaha hanya sebesar 53 mahasiswa saja.

Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI rendah. Beberapa responden/ mahasiswa masih ragu atau tidak ingin berwirausaha karena faktor seperti takut gagal dan kurangnya rasa percaya diri. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi dan realisasi minat berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan ini, seperti pengalaman praktik, seminar, dan workshop.

Menurut Inayati (2018) pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha. Upaya utama dalam menciptakan individu yang memiliki sikap moral serta keterampilan wirausaha melalui pendidikan. Dengan pendidikan, seseorang memperoleh wawasan yang lebih luas, meningkatkan rasa percaya diri, membuat keputusan yang tepat, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk moral, karakter, dan kecerdasan intelektual

Menurut (D. Setiawan & Sukanti, 2016), pendidikan kewirausahaan adalah sikap dan pola pikir seseorang, sehingga mereka tertarik untuk menjadi wirausaha. Selain pendidikan, pelatihan kewirausahaan juga sangat penting, seperti seminar dan praktik berwirausaha. Seminar yang dihadiri pengusaha sukses dapat memberikan motivasi yang kuat bagi para peserta untuk terjun ke dunia kewirausahaan. Penelitian ini didukung oleh Teori keterampilan kewirausahaan (*Entrepreneur Skills Theory*) merupakan salah satu teori dari pendidikan kewirausahaan yang cetuskan oleh Peter Drucker (2016) bahwa teori ini menyoroti pentingnya penguasaan berbagai keterampilan yang diperlakukan bagi seseorang untuk menjadi wirausahwan, seperti kemampuan memecahkan masalah, berpikir kreatif, dan menciptakan inovasi. Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang sudah dilakukan pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI, mayoritas responden cukup sering atau sangat sering terpapar topik kewirausahaan, menunjukkan bahwa konsep ini sudah

dikenal di kalangan mahasiswa. Sebagian besar menilai pendidikan kewirausahaan di Universitas Bhinneka PGRI cukup efektif dalam meningkatkan motivasi berwirausaha, meskipun ada yang merasa kurang efektif. Motivasi usaha sendiri dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, dan sebagian besar responden setuju bahwa berwirausaha dapat menjadi solusi dalam mengatasi pengangguran. Namun, terdapat beberapa hambatan utama yang dihadapi mahasiswa dalam memulai usaha, seperti rasa takut gagal dan kurangnya minat. Meskipun demikian, mata kuliah entrepreneur dinilai mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dan juga merupakan mata kuliah wajib, sehingga sebagian besar dari mereka memiliki keinginan untuk berwirausaha setelah lulus, dengan alasan utama seperti ketertarikan dalam bisnis, keinginan untuk memiliki usaha sendiri, dan minat dalam bidang usaha tertentu.

Menurut (Asep Munawar, 2018) motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk berusaha lebih giat dalam mencapai berbagai hal, seperti keuntungan,

kebebasan pribadi, cita-cita, dan kemandirian. Dengan adanya motivasi, seseorang akan lebih bersemangat dalam merespon peluang secara positif untuk memperoleh manfaat yang lebih besar bagi dirinya, sehingga tidak bergantung pada orang lain. Peningkatan motivasi dalam berwirausaha dapat berkontribusi pada meningkatnya minat seseorang untuk terjun ke dunia wirausaha.

Menurut (Djulianti Melinda, Yohana, & Fadillah F, 2023) motivasi merujuk pada penggerak atau dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas. Dalam konteks berwirausaha, motivasi tiap individu dapat bervariasi. Berbagai faktor yang memengaruhi motivasi seseorang untuk berwirausaha bisa bersumber dari dalam diri individu tersebut ataupun dari lingkungan sekitarnya.

Menurut Gemina, et al. (2016) menyatakan bahwa motivasi usaha memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha, dimana semakin tinggi motivasi usaha, semakin besar pula tingkat keberhasilannya. Penelitian ini didukung oleh teori Mc Clelland yaitu motivasi usaha adalah bentuk

kerelaan yang tulus dari dalam diri untuk berusaha dan bekerja keras secara maksimal demi mencapai tujuan yang diinginkan. Mc Clelland juga berpendapat bahwa individu dengan kebutuhan berprestasi tinggi lebih cenderung memiliki minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang diatas memiliki kebaruan yang terletak pada upaya untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha, khususnya dikalangan mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. Meskipun pendidikan kewirausahaan telah diterapkan sebagai mata kuliah wajib dan dianggap cukup efektif dalam meningkatkan motivasi berwirausaha, terdapat kesenjangan antara motivasi yang muncul dan minat berwirausaha yang sebenarnya beberapa mahasiswa masih ragu atau takut gagal dalam memulail usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dan motivasi usaha, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hambatan dan tantangan yang dihadapi

mahasiswa dalam memulai usaha. Selain itu penelitian ini juga memperkaya teori-teori yang ada mengenai hubungan antara pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan minat berwirausaha. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang lebih terkini dan relevan, yaitu data dari mahasiswa semester VIII Universitas Bhineka PGRI Tahun Akademik 2024/2025. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2024/2025”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII di Universitas Bhinneka PGRI pada tahun akademik 2024–2025; serta untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa selama periode tersebut. Adapun manfaat yang diharapkan dari

penelitian ini secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan memperkaya ilmu di bidang ekonomi, serta menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik meneliti pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian secara praktis, bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan menumbuhkan minat untuk berwirausaha serta menjadi referensi dalam penyusunan karya ilmiah dengan variabel serupa. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Sedangkan bagi Universitas Bhinneka PGRI, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum kewirausahaan guna mencetak lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi dunia usaha.

## **B. Metode Penelitian**

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI tahun akademik 2024/2025 yang telah menempuh

mata kuliah Entrepreneur 1 dan 2, Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan pendekatan asosiatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI Tahun Akademik 2024/2025 yang berjumlah 376 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 79 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang mempertimbangkan proporsi dari setiap subkelompok dalam populasi agar sampel yang diperoleh mewakili keseluruhan populasi secara proporsional.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner dengan skala Likert, di mana setiap item diberi skor antara 1 hingga 5. Skala yang digunakan dibuat berdasarkan teori dari Syakdiah & Riofita (2024) untuk Minat Berwirausaha (Y), kemudian dari Syakdiah & Riofita (2024) untuk

pendidikan kewirausahaan dan dari (Simanjuntak, 2020) untuk motivasi usaha. Jumlah pernyataan untuk masing-masing variabel, yaitu Y, X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>, adalah 15 item, sehingga skor maksimal per variabel adalah 75 dan skor minimal 15.

Nilai responden dihitung dengan rumus:  $(\sum \text{skor perolehan} / \sum \text{skor maksimal}) \times 100$ , menghasilkan rentang nilai dari 20 hingga 100. Klasifikasi skor ditentukan menggunakan rumus interval  $P = R/K$ , dengan mempertimbangkan rentang skor dan jumlah kelas untuk analisis selanjutnya.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul, dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27. Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik, seperti uji normalitas untuk memastikan distribusi residual normal, uji linearitas untuk melihat hubungan linier antar variabel, uji multikolinieritas guna menghindari korelasi antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas untuk memeriksa kesamaan varians residual. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan), untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel

maupun pengaruh gabungan terhadap variabel dependen. Kemudian juga dilakukan regresi linear berganda menggunakan rumus  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ , serta perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

**Tabel 2 Data Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	-,160	2,706		-,059	,953	
Pendidikan Kewirausahaan	,665	,103	,623	6,439	,000	,217 4,607
Motivasi Usaha	,347	,104	,322	3,325	,001	,217 4,607

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t bahwa memiliki sebesar  $t_{hitung} 3,325 > 1,992$   $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi usaha yang dimiliki baik motivasi intrinsik (keinginan mandiri) maupun ekstrinsik

maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa untuk memulai usaha. Sebaliknya jika motivasi usaha mahasiswa rendah maka akan semakin rendah juga mahasiswa memiliki minat berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha. Upaya utama dalam menciptakan individu yang memiliki sikap moral serta keterampilan wirausaha adalah melalui pendidikan. Dengan pendidikan, seseorang dapat memperoleh wawasan yang lebih luas, meningkatkan rasa percaya diri, membuat keputusan yang tepat, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk moral, karakter, dan kecerdasan intelektual. Dengan ini semakin tinggi intensitas dan kualitas pendidikan kewirausahaan (baik melalui mata kuliah dan pelatihan) , maka akan semakin besar minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Sebaliknya jika semakin rendah pendidikan kewirausahaan mahasiswa juga menjadi kurangnya minat berwirausaha mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan

kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI. Adapun variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bharata (2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha akan memberikan stimulus yang besar pada mahasiswa dalam kaitannya dengan minat berwirausaha dengan dipertegas penjelasan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan metode penting yang mendorong kewiraswastaan karena pendidikan 1) memberikan perasaan mandiri dan percaya diri kepada individu, 2) memungkinkan pengakuan pilihan karir alternatif, 3) memperluas cakrawala individu dengan memungkinkan mereka untuk lebih memahami peluang, dan 4) memberikan pengetahuan yang akan digunakan individu dalam mengembangkan peluang bisnis baru. Hasil ini sejalan dengan pandangan Hisric dalam Candi & Wiradinata

(2018) pendidikan kewirausahaan berperan sebagai faktor penting dalam membina seorang wirausaha dan mempengaruhi kemampuan mereka dalam membentuk suatu bisnis baru dan kemampuan mengatasi masalah yang akan dihadapi.

Melalui mata kuliah kewirausahaan ini seorang tenaga pendidik atau dosen akan memberikan pembelajaran terkait kewirausahaan. Sehingga dengan adanya pembelajaran kewirausahaan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa dapat membuat mereka banyak menerima berbagai ilmu terkait dunia wirausaha dan pada akhirnya juga dapat membentuk jiwa wirausaha pada mahasiswa. Oleh karena itu dalam hal ini perguruan tinggi juga akan berperan penting dalam membentuk jiwa wirausaha dan menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

**Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t bahwa memiliki sebesar  $t_{hitung} 6,439 >$

$1,992 t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi usaha yang dimiliki baik motivasi intrinsik (keinginan mandiri) maupun ekstrinsik maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa untuk memulai usaha. Sebaliknya jika motivasi usaha mahasiswa rendah maka akan semakin rendah juga mahasiswa memiliki minat berwirausaha.

**Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

**Tabel 3 Data Uji F**

<u>ANOVA<sup>a</sup></u>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6468,295	2	3234,148	208,228	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1164,884	75	15,532		
	Total	7633,179	77			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Usaha, Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak versi 27, terdapat korelasi yang kuat dan positif antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha. Berdasarkan uji F variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI

menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$   $F_{hitung} (208,228) > F_{tabel} (3,12)$  dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, menerima hipotesis alteratif ( $H_a$ ). Dalam penyelidikan ini, disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka

Dengan ini pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha memiliki dampak besar secara bersamaan terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha ini menunjukkan betapa pentingnya penguatan kurikulum kewirausahaan yang praktis serta pengembangan motivasi baik dari dalam diri maupun dari luar bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Hal ini bisa dibuktikan melalui uji Koefisien Determinasi bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,843 atau sebesar 84,3%. Hal ini berarti bahwa pengaruh secara bersama-sama antara pendidikan kewirausahaan dan motivasi usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI

sebesar 84,3%, sedangkan 15,7% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti teman sebaya, lingkungan keluarga, dan kepercayaan diri.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan Djulianti Melinda et al. (2023) pendidikan kewirausahaan harus mampu mengubah pola pikir mahasiswa, dari yang sebelumnya cenderung berorientasi menjadi karyawan yang berfokus pada penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan perlu diterapkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang dapat membentuk karakter serta perilaku wirausaha. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat lebih mandiri, baik dalam bekerja maupun dalam menjalankan usaha sendiri di masa depan.

Temuan ini juga mendukung teori yang dikemukakan Menurut (Inayati, 2018) pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk minat mahasiswa untuk

berwirausaha. Upaya utama dalam menciptakan individu yang memiliki sikap moral serta keterampilan wirausaha adalah melalui pendidikan. Dengan pendidikan, seseorang dapat memperoleh wawasan yang lebih luas, meningkatkan rasa percaya diri, membuat keputusan yang tepat, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk moral, karakter, dan kecerdasan intelektual

#### **Motivasi Usaha (X<sub>2</sub>) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi usaha terhadap minat berwirausaha. Temuan ini mendukung teori dari Aidha (2016) motivasi usaha merupakan dorongan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan demi kelancaran suatu usaha. Dalam konteks wirausaha, motivasi memiliki peran yang dapat diibaratkan seperti bahan bakar yang menggerakkan mesin. Motivasi yang cukup akan mendorong seseorang untuk lebih aktif dalam menjalankan usaha, sedangkan motivasi yang berlebihan

justru dapat berdampak negatif terhadap efektivitas bisnis.

Temuan ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh (Simanjuntak, 2020) motivasi berwirausaha merupakan factor pendorong bagi seseorang untuk memulai dan menjalankan suatu usaha, yang berawal dari cara pandang terhadap dunia kewirausahaan. Wirausaha sendiri dapat diartikan sebagai hasil dari gagasan kreatif dan inovatif dalam berbisnis. Proses ini dimulai dari perubahan cara pandang seseorang, kemudian berkembang menjadi tahap pengembangan usaha, hingga akhirnya melahirkan ide-ide baru yang unik dan berbeda.

Adapun variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VIII Universitas Bhinneka PGRI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurikasari (2016). Menunjukkan hasil Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi

Universitas Kanjuruhan Malang. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Hasil ini sejalan dengan pandangan Yulistiani et al. (2023) motivasi kewirausahaan akan muncul jika mempunyai kebutuhan yang diinginkan atau dibutuhkannya dengan banyak faktor yang mempengaruhi yang dapat mempengaruhi kehidupannya di masa depan. Adanya motivasi intrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa dapat memberikan dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk minat berwirausaha. Adanya motivasi intrinsik ini maka seorang mahasiswa akan melakukan segala upaya atau usaha untuk mewujudkan keinginannya, salah satunya yaitu dengan terus mengembangkan minat berwirausaha pada dirinya melalui berbagai cara yang dapat dilakukannya misalnya yaitu selalu berlatih dan belajar tentang bagaimana dapat berwirausaha dengan baik.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *pertama*, pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), dengan nilai  $t_{hitung}$   $6,439 > 1,992$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . *Kedua*, motivasi usaha ( $X_2$ ) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ), dengan nilai  $t_{hitung}$   $3,325 > 1,992$  dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . *Ketiga*, secara simultan, pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan motivasi usaha ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 84,3%, dibuktikan dengan  $F_{hitung}$   $208,228 > F_{tabel}$  3,12 dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sementara sisanya 15,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini masih memiliki banyak sekali kekurangan, maka dari itu diberikanlah saran-saran sebagai berikut: 1) Karyawan/Dosen: Dari hasil penelitian ini, diharapkan kepada dosen dan karyawan di lingkungan kampus, khususnya di Universitas Bhinneka PGRI dan tentunya yang terlibat dalam pengajaran maupun pengembangan kewirausahaan melalui metode yang lebih aplikatif, seperti studi kasus, praktik langsung, atau kolaborasi dengan pelaku usaha.

Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu mengembangkan motivasi dan keberanian untuk memulai usaha secara nyata. 2) Bagi Mahasiswa: Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan seluruh Mahasiswa Semester VIII Universitas Bhinneka PGRI dapat memanfaatkan pembelajaran kewirausahaan secara lebih praktis dan memperkuat motivasi berwirausaha melalui program mentoring baik dari alumni maupun praktisi yang lain, mengingat pengaruh positif dan signifikansi sebesar 84,3% terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 3) Peneliti Selanjutnya: Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan metode pengumpulan data tambahan seperti wawancara mendalam atau observasi untuk memperkaya pemahaman, serta memperluas cakupan variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.

Asep Munawar, N. S. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *FJurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, ISSN Online : 2549-2284, II(2), 14–23. <https://doi.org/10.51826/fokus.v17i2.358>

Astiti, A. F., & Margunani. (2019). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 47–62.

Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>

Candi, feby putri, & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3, no.03(3), 274.

Djulianti Melinda, R., Yohana, C., & Fadillah F, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas

- Negeri Jakarta. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 911–924.  
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.688>
- Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3), 297–323.  
<https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.3.6>
- Inayati, F. E. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Universitas Islam Indonesia*, 1–145.
- Lubis, F., & Rindrayani, S. R. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung*. 628–635.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreaivitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 1–10.
- Sa'adah, L., & Mahmud, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram Dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18–32.
- Setiawan, A., Nurcholis, K., & Rindrayani, S. R. (2023). Business, Entrepreneurship, and Management Journal Kepribadian, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Business, Entrepreneurship, and Management Journal*, 2(2), 1–9.
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita*, 7, 1–12.
- Simanjuntak, J. (2020). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Mahasiswa Fkip. Ekonomi Universitas Hkbp. Nommensen Medan Tahun Ajaran 2020/2021*. 1–26.
- Vamvaka, V., Stoforos, C., Palaskas, T., & Botsaris, C. (2020). Attitude toward entrepreneurship, perceived behavioral control, and entrepreneurial intention: dimensionality, structural relationships, and gender differences. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1).  
<https://doi.org/10.1186/s13731-020-0112-0>
- Yeni, N., & Hartanto, S. (2018). Kontribusi Motivasi Belajar Dan Hasil Belajarwirausaha Dengan Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(1), 10–18.  
<https://doi.org/10.33373/dms.v7i1>
-

.1630

Yulistiani, H., Loliyani, R., & Bakti, U.  
(2023). Pengaruh Pendidikan  
Kewirausahaan Dan Motivasi  
Berwirausaha Terhadap Minat  
Berwirausaha Pada Siswa SMK  
Patria Gadingrejo, Pringsewu.  
*Journal of Society Bridge*, 1(3),  
52–64.  
<https://doi.org/10.59012/jsb.v1i3>.

17